

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Surat Pernyataan Orisinalitas Tesis .....	iii
Halaman Persembahan .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Abstrak .....	xiii
Abstract .....	xiv
 <b>BAB I</b> Pendahuluan .....	 1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1 Manfaat Akademik .....	10
1.4.2 Manfaat Praktis .....	10
1.5 Tinjauan Pustaka .....	11
1.6 Kerangka Pemikiran .....	14
1.6.1 Ekonomi Politik Media Komunikasi .....	14
1.6.2 Strukturasi: Dualitas Agen-Struktur, Hegemoni, dan Perubahan Sosial .....	16
1.6.3 Ekonomi Politik Film & Film Sebagai Komoditas .....	19
1.6.4 Kepemilikan Media dan Konglomerasi .....	20
1.6.5 Produksi Sinema Horor dalam Industri Film .....	21
1.6.6 Religiositas dan Media .....	22
1.7 Kerangka Konseptual .....	22
1.7.1 Ekonomi Politik Film Horor Religi .....	22
1.7.2 Produksi Sinema Horor dalam Industri Film Indonesia .....	22
1.7.3 Film Horor Religi .....	23
1.7.4 Strukturasi dalam Industri Film .....	24
1.7.5 Era Kontemporer .....	24
1.8 Metodologi .....	27
1.8.1 Jenis dan Paradigma Penelitian .....	27
1.8.2 Subjek Penelitian .....	28
1.8.3 Metode Riset .....	28
1.8.4 Teknik Pengumpulan Data .....	28

1.8.5 Teknik Pengolahan Data .....	45
1.8.6 Teknik Analisis Data .....	46
1.9 Limitasi Penelitian .....	47
<b>BAB II</b> Lanskap Industri Film, Film Horor, dan Religiositas .....	48
2.1 Produksi Sinema Horor dalam Konteks Industri Film Indonesia .....	48
2.2 Religiositas dan Produksi Film dalam Konteks Indonesia .....	53
2.3 Memformulasikan Konsepsi Genre Film Horor Religi .....	56
<b>BAB III</b> Agen-agen Berkepentingan dalam Produksi Film Horor Religi .....	80
3.1 Agen dalam Industri Film Indonesia: Dimensi Ekonomi .....	80
3.2 Agen dalam Industri Film Indonesia: Dimensi Politik .....	84
3.4 Dokumen-dokumen Penelitian .....	85
<b>BAB IV</b> Praktik Ekonomi Politik Film Horor Religi dalam Industri Film Indonesia .....	86
4.1 Praktik Strukturasi dalam Produksi Film Horor Religi di Indonesia .....	86
4.1.1 Dominasi dan Relasi Kuasa dalam Proses Produksi Film Horor Religi .....	87
4.1.1.1 Film <i>Ruqyah: The Exorcism &amp; Hidayah</i> : Kekuasaan 'Lantai 10' dan Sutradara Yang Terbungkam .....	87
4.1.1.2 Film <i>Roh Fasik</i> : Berdarah-darah Menjaga Dominasi ke Pemilik Modal & Kuasa Sutradara 'Religius' .....	96
4.1.1.3 Film <i>Syirik</i> : Karsa Dominan Produser dari Rumah Produksi Kecil dan Merangkul Nadhlatul Ulama .....	102
4.1.1.4 Film <i>Makmum, Makmum 2, &amp; Ghibah</i> : Kuasa Produser dalam 'Titipan Bapak' .....	106
4.1.1.5 Film <i>Qodrat</i> : Kuasa Sutradara Non-Muslim Melawan Klise 'Pak Haji' dan Menggodok Cerita Agama .....	113
4.1.1.6 Film <i>Tahajud Yang Tersesat</i> : Keinginan Produser Mengekori <i>Makmum</i> & Imaji Dominan Atas Kesah Sutradara .....	119
4.1.1.7 Film <i>Wakaf</i> : Dominasi Sutradara Mengikuti Arus Tren & Aklimatisasi Nuansa Indonesia .....	121
4.1.1.8 Film <i>Tumbal Musyrik</i> : Premis Horor Religi Mencari Pemodal dan Digdayanya Tim Kreatif Menata Alur .....	124
4.1.1.9 Film <i>Jin Qorin</i> : Mencapai Dominasi Atas Idealisme Pribadi dengan Perusahaan Film Milik Sendiri .....	126
4.1.2 Diskursivitas dan Analisis Strukturasi dalam Produksi Film Horor	

Religi: Disparitas dan Relasi Kuasa Antara Pekerja Film dan Pemodal Film .....	128
4.2 Praktik Strukturasi Antar Perusahaan Film & Ekshibitor Film .....	141
4.2.1 Dominasi dan Relasi Kuasa dalam Proses Ekshibisi Film Horor Religi .....	141
4.2.1.1 Ekshibisi Film di Bioskop: Dominasi dalam Tiga Dimensi Kepentingan .....	142
4.2.1.2 Ekshibisi Film di OTT <i>Video on Demand</i> : Pelarian Alternatif dari Dominasi Bioskop.....	161
4.2.1.3 Ekshibisi Film di Televisi: Bertikai Pangkai Soal Harga.....	168
4.2.1.4 Ekshibisi Film di <i>Home Video</i> : Senjakala Media Yang Terjadi ....	170
4.2.2 Diskursivitas dan Analisis Strukturasi dalam Ekshibisi Film Horor Religi: Deifikasi, Dominasi, ‘Bayangan’ Dominasi, dan Kontestasi ‘Pemain Lama’ & ‘Pemain Baru’.....	170
4.3 Strukturasi dan Kepemilikan Perusahaan Film Produsen Horor Religi.....	187
4.3.1 Konglomerasi dan Kepemilikan Perusahaan Film .....	187
4.3.1.1 Konglomerasi dan Kepemilikan Perusahaan-perusahaan Film Produsen Horor Religi Mayor dan Dominan .....	188
4.3.1.2 Kepemilikan Perusahaan-perusahaan Film Produsen Horor Religi Minor .....	203
4.3.2 Diskursivitas dan Analisis Strukturasi dalam Kepemilikan Perusahaan Film: Patgulipat Kepemilikan, Oligarki Bisnis, dan Strategi Menyilih Jenama Perseroan.....	205
4.4 Relasi Kuasa Dimensi Ekonomi dan Politik dalam Produksi Film Horor Religi .....	216
4.4.1 Relasi Kuasa dan ‘Kontrol Negara’ .....	216
4.4.1.1 Relasi Pelaku Perfilman dengan Kemendikbudristek dan Kemenparakraf Republik Indonesia.....	217
4.4.1.2 Relasi Perusahaan Film dengan Lembaga Sensor Film dalam Produksi Horor dan Horor Religi.....	219
4.4.2 Diskursivitas dan Analisis Strukturasi dalam Relasi Pengusaha Film dengan Pemerintah: Horor Religi Sebagai Genre Yang ‘Direwelkan’ .....	230
<b>BAB V Penutup.....</b>	<b>233</b>
5.1 Kesimpulan .....	233
5.2 Saran.....	239
Daftar Pustaka .....	242

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Level, kategori, jenis, dan sumber data penelitian .....	29
Tabel 1.2 Film horor religi dan akses serta platform penayangannya secara legal .....	32
Tabel 1.3 Daftar nama, posisi, alasan pemilihan informan riset dan gambaran proses wawancara.....	35
Tabel 2.1 Konteks historis di balik menguatnya fenomena film horor religi .....	58
Tabel 3.1 Film-film horor religi Indonesia yang diproduksi oleh pelaku perfilman Indonesia selaku subjek penelitian .....	82
Tabel 4.1 Pemilahan pelaku perfilman didasarkan kiprah dan jam terbang karier di industri film Indonesia .....	131
Tabel 4.2 Daftar bioskop dan jumlah layar film <i>Syirik</i> di Indonesia di hari pertama.....	158
Tabel 4.3 Film horor Indonesia terlaris sepanjang masa.....	181
Tabel 4.4 Peta kepemilikan usaha dari produser film mayor dan dominan di Indonesia .....	189
Tabel 4.5 Peta kepemilikan usaha dari produser film mikro yang memproduksi film horor religi di Indonesia .....	204

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Konseptualisasi pemikiran .....	25
Gambar 2.1 Hantu bermukna dalam film <i>Hantu Rumah Ampera</i> (2009) .....	74
Gambar 4.1 Teks yang muncul sebagai <i>ending</i> instan dari film <i>Ruqyah: The Exorcism</i> .....	92
Gambar 4.2 Proses produksi syuting film <i>Roh Fasik</i> .....	99
Gambar 4.3 Teknik pengambilan shot ‘memutar’ atau <i>dutch angle rotating camera</i> yang diwajibkan produser harus ada. Secara berurut dari atas ke bawah: <i>Makmum</i> , <i>Makmum 2</i> , dan <i>Ghibah</i> .....	109
Gambar 4.4 Proses produksi film <i>Qodrat</i> .....	114
Gambar 4.5 Diagram jumlah layar film-film horor religi Indonesia pada hari pertama di bioskop .....	160
Gambar 4.6 Diagram yang menunjukkan persentase penggunaan platform OTT <i>Video on Demand</i> tertinggi di Indonesia pada tahun 2022 .....	164
Gambar 4.7 Filmografi produser Dheeraj Kalwani sewaktu menggunakan nama perusahaan film K2K Production, K2K Pictures, dan Dee Company.....	191
Gambar 4.8 Diagram jumlah layar film-film produksi Dee Company .....	194
Gambar 4.9 Skema turunan dari studio-studio yang menjadi bagian dari MD Pictures dan filmografinya .....	196
Gambar 4.10 Struktur perusahaan PT. MD Pictures Tbk .....	198
Gambar 4.11 Peta kepemilikan perusahaan film dari keluarga Punjabi .....	199
Gambar 4.12 Struktur direksi RA Pictures .....	202
Gambar 4.13 Adegan pembunuhan setelah salat yang diresahkan sineasnya sewaktu penyensoran LSF.....	224